

Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kompatibilitas Terhadap Minat Adopsi Aplikasi Kasir Berbasis Android pada UMKM *Fashion Streetwear* Kota Denpasar

Ni Luh Febby Satya Utami[✉], Putu Purnama Dewi¹

Universitas Pendidikan Nasional

Abstrak

Studi ini berfokus untuk menguji sejauh mana keyakinan akan manfaat, kemudahan operasional, dan kesesuaian dengan kerja memengaruhi ketertarikan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor fashion streetwear di Kota Denpasar untuk menggunakan aplikasi kasir Android. Dorongan penelitian muncul dari fenomena masih minimnya adopsi teknologi kasir digital di kalangan UMKM, padahal solusi tersebut dapat menawarkan optimalisasi dalam mencatat transaksi, mengelola inventori, serta mempermudah pelacakan laporan keuangan. Dengan pendekatan kuantitatif dan melibatkan 140 partisipan, data dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda guna mengukur kekuatan pengaruh setiap faktor. Temuan analisis mengungkap bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif yang nyata terhadap niat adopsi. Implikasinya, semakin kuat keyakinan akan nilai guna yang diperoleh, semakin besar kecenderungan untuk menerapkan aplikasi tersebut. Kemudahan yang dirasakan dalam penggunaan juga terbukti menjadi faktor penentu yang signifikan, yang mengisyaratkan bahwa desain antarmuka yang intuitif dan operasi yang sederhana lebih mampu menarik minat pelaku usaha. Di sisi lain, tingkat kesesuaian dengan kebiasaan kerja terdahulu tidak menunjukkan pengaruh yang berarti, mengindikasikan bahwa faktor kompatibilitas bukanlah pertimbangan utama dalam keputusan adopsi. Hasil ini memperkuat keberlakuan *Technology Acceptance Model* (TAM), dengan menonjolkan peran sentral dari persepsi atas manfaat dan kemudahan sebagai pembentuk utama niat untuk mengadopsi teknologi digital dalam konteks UMKM.

Kata Kunci: *Persepsi Kegunaan; Persepsi Kemudahan Penggunaan; Kompatibilitas; Aplikasi Kasir*

Abstract

This research investigates the influence of perceived usefulness, perceived ease of use, and compatibility on the interest of small and medium-sized enterprises (SMEs) in Denpasar's streetwear fashion industry to adopt an Android-based cashier application. The low utilization of digital cashier applications by SMEs, despite offering benefits such as efficient transaction recording, inventory management, and financial report monitoring, motivates this study. Using a quantitative approach with 140 respondents, data is analyzed through multiple linear regression. The results show that perceived usefulness has a significant positive impact on SMEs' interest, meaning that greater perceived benefits lead to higher adoption intentions. Perceived ease of use also significantly influences interest, suggesting that user-friendly applications are more appealing. On the other hand, compatibility does not significantly affect interest, indicating that the alignment with prior work habits is not a primary factor in the adoption decision. These findings support the *Technology Acceptance Model* (TAM),

emphasizing the crucial roles of perceived usefulness and ease of use in driving the adoption of digital technology by SMEs.

Keywords: *Perceived Usefulness; Perceived Ease of Use; Compatibility; Cashier Application*

Copyright (c) 2025 Ni Luh Febby Satya Utami

✉ Corresponding author :

Email Address : febbysatya22@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam Beberapa dekade belakangan ini menyaksikan perubahan mendasar pada dunia bisnis, sebagai salah satu dari operasional UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Digitalisasi mendorong efisiensi, akurasi, serta kemudahan dalam sistem informasi dan transaksi sehingga memungkinkan pelaku usaha menjalankan aktivitas bisnis secara lebih cepat dan efektif (Putri & Indriani, 2022). Transformasi digital ini juga terbukti adaptif untuk mengantisipasi persaingan di kancah Industri 4.0 dengan membuka akses lebih luas terhadap pasar dan memperkuat kemampuan manajerial berbasis teknologi. Dalam konteks ini, aplikasi kasir berbasis Android menjadi salah satu inovasi penting bagi UMKM karena mampu memberikan kemudahan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan real-time, serta pengelolaan stok secara otomatis melalui perangkat mobile yang mudah dijangkau (Widyastuti et al., 2024).

Minat UMKM dalam menggunakan aplikasi kasir digital berkaitan erat dengan kecenderungan mereka untuk mengadopsi teknologi baru yang mendukung pengelolaan transaksi dan keuangan. Aplikasi kasir berbasis Android dipandang memberikan manfaat praktis dan efisien karena dapat dioperasikan melalui smartphone tanpa memerlukan investasi perangkat tambahan yang mahal. Disamping itu, fitur-fitur seperti pencatatan penjualan otomatis, integrasi pembayaran digital, serta dashboard analitik membantu UMKM mengambil keputusan bisnis secara lebih tepat dan cepat (Putra & Dewi, 2023). Pada UMKM sektor fashion streetwear, minat terhadap teknologi juga terlihat dari bagaimana pelaku usaha berupaya mengikuti tren, memanfaatkan platform digital untuk pemasaran, dengan mengoptimalkan kualitas produk sebagai strategi untuk mempertahankan posisi kompetitif di tengah dinamika pasar.(Addellia et al., 2025; Purnama et al., 2023).

Secara nasional, peran UMKM sangat besar dalam mendukung perekonomian dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja sekitar 97% (BPS, 2023). Di Kota Denpasar, sektor UMKM yang berkembang pesat salah satunya adalah industri fashion streetwear yang didominasi oleh pelaku usaha muda. Merujuk pada statistik yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali pada periode tahun 2023, sekitar 18,7% UMKM di Denpasar bergerak di sektor fashion, dengan sebagian besar memproduksi dan menjual produk secara online maupun offline (Ramadani et al., 2025). Pada tingkat nasional, jumlah UMKM pada akhir 2024 diperkirakan mencapai 66,9 juta unit, dengan 38,11% telah bertransformasi menjadi UMKM digital. Pemerintah menargetkan digitalisasi UMKM mencapai 50% pada tahun 2025 atau setara dengan 32,1 juta unit usaha. Proses transformasi tersebut mengindikasikan bahwa integrasi aspek digital berperan vital dalam meningkatkan produktivitas dan ketangguhan bersaing UMKM di pasar.

Penggunaan teknologi seperti aplikasi kasir digital sangat bergantung pada persepsi pengguna terhadap kegunaan, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian teknologi dengan kebutuhan usaha. Terdapat hubungan yang signifikan di mana keyakinan terhadap manfaat suatu teknologi membentuk minat untuk menggunakannya., terutama ketika pengguna merasa aplikasi dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas pengelolaan transaksi (Nursati et al., 2025) (Perwitasari, 2022). Di sisi lain, sejumlah temuan akademis justru mengindikasikan hasil yang tidak konsisten atau bertolak belakang dengan konklusi ini, seperti (Chandra & Santoso, 2022) yang menemukan bahwa analisis data gagal

membuktikan adanya pengaruh signifikan dari persepsi kegunaan terhadap niat pengguna. Faktor persepsi kemudahan penggunaan juga menjadi aspek penting, di mana sistem yang mudah dipelajari dan dioperasikan cenderung meningkatkan sikap positif pengguna terhadap teknologi (Helmi et al., 2024; Wiratama & Sulindawati, 2023a). Walaupun demikian, penelitian (Lutfi dan Robbie, 2021) mengungkapkan bahwa kemudahan penggunaan tidak selalu berdampak signifikan terhadap minat pengguna. Sementara itu, kompatibilitas atau kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan bisnis juga turut mendorong minat penggunaan, terutama ketika fitur aplikasi dirasakan sesuai dengan alur kerja UMKM (Addellia et al., 2025; Wiratama & Sulindawati, 2023b). Sebaliknya, (Faiq, 2024) menunjukkan bahwa kompatibilitas tidak selalu berpengaruh signifikan karena faktor eksternal lain turut memengaruhi keputusan adopsi.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tingkat adopsi aplikasi kasir berbasis Android pada UMKM fashion streetwear di Kota Denpasar masih rendah. Berdasarkan observasi awal, hanya sekitar 46% dari 300 pelaku UMKM streetwear yang terdaftar di bawah binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Denpasar (2024) yang telah menggunakan aplikasi kasir digital. Sisanya masih mengandalkan pencatatan manual atau spreadsheet karena menganggap aplikasi kasir terlalu kompleks, tidak sesuai dengan skala usaha kecil, serta belum memberikan manfaat langsung terhadap peningkatan penjualan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teknologi digital dan minat pengguna, terutama terkait persepsi mereka terhadap kegunaan, kemudahan penggunaan, dan kompatibilitas aplikasi (Ais & Wafiroh, 2024).

Berdasarkan urgensi tersebut, studi ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam determinan atau variabel-variabel kunci yang berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM fashion streetwear di Denpasar dalam menggunakan aplikasi kasir berbasis Android. Dasar empiris yang dihasilkan dari pemahaman mendalam mengenai ketiga faktor tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak berwenang daerah serta para pengembang software dalam merancang strategi dan fitur yang lebih tepat untuk merancang strategi sosialisasi, program pelatihan, serta pengembangan fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan UMKM lokal. Optimalisasi adopsi teknologi kasir digital tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pencatatan keuangan, tetapi juga mendukung UMKM dalam mengambil keputusan bisnis secara lebih cepat, akurat, dan adaptif terhadap perubahan pasar.

METODOLOGI

Kajian ini menerapkan metode kuantitatif untuk menguji pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian terhadap ketertarikan UMKM streetwear di Kota Denpasar dalam mengadopsi aplikasi kasir Android.. Lokasi penelitian dipilih karena Denpasar merupakan pusat pertumbuhan UMKM kreatif, namun tingkat adopsi aplikasi kasir digital masih rendah sehingga relevan diteliti lebih lanjut. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM fashion streetwear di Kota Denpasar, dengan jumlah populasi yang tidak diketahui, sehingga penentuan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria UMKM yang bergerak dalam fashion streetwear dan menjadi pengguna atau calon pengguna aplikasi kasir Android. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus (Hair et al., 2019), yaitu bernilai 10 kali indikator sehingga diperoleh minimal 140 responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berskala Likert lima poin yang berisi pernyataan terkait variabel penelitian. Instrumen diuji menggunakan uji validitas dengan batas korelasi $>0,30$ dan uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha $> 0,60$ untuk memastikan kelayakan alat ukur. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat UMKM, disertai uji t dan uji F untuk pengujian hipotesis (Sugiyono, 2023) (Ghozali, 2021).

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Indikator	Pernyataan	Skala 1-4
Minat Adopsi Aplikasi Kasir Berbasis Android (Y)			
1	X1-1	Aplikasi kasir Android berguna dalam membantu operasional usaha saya.	
2	X1-2	Aplikasi kasir Android membantu saya menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.	
3	X1-3	Aplikasi kasir Android meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan transaksi.	
4	X1-4	Aplikasi kasir Android bermanfaat dalam pencatatan dan pelaporan keuangan usaha saya.	
5	X1-5	Secara keseluruhan, aplikasi kasir Android memberikan nilai tambah bagi usaha saya.	
Persepsi Kegunaan (X1)			
1	X2-1	Aplikasi kasir Android mudah untuk dipelajari.	
2	X2-2	Aplikasi kasir Android mudah dipahami meskipun bagi pengguna baru.	
3	X2-3	Aplikasi kasir Android mudah dioperasikan tanpa kesulitan berarti.	
4	X2-4	Aplikasi kasir Android tidak memerlukan usaha berlebihan dalam penggunaannya.	
5	X2-5	Aplikasi kasir Android fleksibel digunakan dalam berbagai aktivitas usaha.	
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)			
1	X3-1	Aplikasi kasir Android sesuai dengan kebutuhan usaha saya.	
2	X3-2	Aplikasi kasir Android sesuai dengan gaya kerja saya sehari-hari.	
3	X3-3	Aplikasi kasir Android sesuai dengan nilai dan pengalaman saya sebelumnya.	
4	X3-4	Aplikasi kasir Android sesuai dengan kondisi usaha yang saya jalankan.	
5	X3-5	Aplikasi kasir Android mudah terintegrasi dengan perangkat/usaha yang saya gunakan.	
Kompatibilitas (X3)			
1	Y1	Saya memiliki kreativitas dalam mencari cara baru untuk memanfaatkan aplikasi kasir berbasis Android.	
2	Y2	Saya bersungguh-sungguh (pekerja keras) dalam memanfaatkan aplikasi kasir Android untuk mendukung usaha.	
3	Y3	Saya bersedia menanggung risiko penggunaan aplikasi kasir berbasis Android demi kelancaran usaha.	
4	Y4	Saya memiliki keinginan untuk terus menggunakan aplikasi kasir berbasis Android pada usaha saya.	
5	Y5	Saya berencana merekomendasikan aplikasi kasir Android kepada pelaku UMKM lain.	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Merujuk pada hasil, responden mengacu kepada seluruh UMKM fashion *streetwear* yang berlokasi di Kota Denpasar sebanyak 160 responden yang dikelompokkan menjadi empat karakteristik yaitu jenis kelamin, usia domisili, dan jenis aplikasi kasir yang digunakan.

Tabel 2. Gambaran Responden

Karakteristik	Jumlah	%
Berdasarkan jenis kelamin		
Pria	61	43,6%
Wanita	79	56,4%
Berdasarkan usia		
17-20	103	73,6%
21-24	27	19,3%
35-28	10	7,1%
Berdasarkan domisili		
Denpasar Timur	21	15%
Denpasar Barat	35	25%
Denpasar Utara	61	43,6%
Denpasar Selatan	32	22,9%
Berdasarkan jenis aplikasi kasir yang digunakan		
Kasir Pintar	82	58,6%
Moka POS	30	21,4%
IReap POS	10	7,1%
Olsera POS	8	5,7%

Sumber: Data primer yang telah diolah peneliti, 2025.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimun	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Minat UMKM	140	5	25	19,09	4,995
Persepsi Kegunaan	140	5	25	19,48	4,700
Persepsi Kemudahan Pengguna	140	5	25	18,95	5,027
Kompatibilitas	140	5	25	18,85	5,336
Valid N (listwise)	140	5	25		

Sumber: Data primer yang telah diolah peneliti, 2025.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel berada pada kategori tinggi. Minat UMKM memiliki rata-rata 19,09, Persepsi Kegunaan 19,48, Persepsi Kemudahan Penggunaan 18,95, dan Kompatibilitas 18,85. Keempatnya mencerminkan penilaian positif responden terhadap penggunaan teknologi. Standar deviasi pada masing-masing variabel berada pada kisaran 4,7-5,3, menunjukkan adanya variasi jawaban, dengan Kompatibilitas memiliki variasi tertinggi.

Pengujian Instrumen Penelitian

Studi kuantitatif ini berfokus pada konteks spesifik usaha streetwear di Denpasar, dengan tujuan utama memetakan pengaruh faktor persepsional berupa utilitas, kemudahan operasional, dan kompatibilitas terhadap intensi behavioral dalam mengintegrasikan solusi kasir Android ke dalam operasional usaha.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Indikator	Pearson Correlation (r)	r tabel (0,05;N=140)	Kesimpulan
Y.1	0,924	0,166	Valid
Y.2	0,943	0,166	Valid
Y.3	0,918	0,166	Valid
Y.4	0,938	0,166	Valid
Y.5	0,928	0,166	Valid

X1-1	0,935	0,166	Valid
X1-2	0,959	0,166	Valid
X1-3	0,950	0,166	Valid
X1-4	0,902	0,166	Valid
X1-5	0,919	0,166	Valid
X1.1	0,935	0,166	Valid
X2-1	0,940	0,166	Valid
X2-2	0,953	0,166	Valid
X2-3	0,963	0,166	Valid
X2-4	0,908	0,166	Valid
X2-5	0,946	0,166	Valid
X3-1	0,949	0,166	Valid
X3-2	0,953	0,166	Valid
X3-3	0,965	0,166	Valid
X3-4	0,928	0,166	Valid
X3-5	0,915	0,166	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah peneliti, 2025.

Pengujian validitas konstruk menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment dengan 140 partisipan menunjukkan bahwa semua indikator dalam variabel penelitian valid. Pada tingkat signifikansi 5% ($r_{tabel}=0,166$), koefisien korelasi yang diperoleh dari setiap indikator secara konsisten lebih tinggi dibandingkan nilai acuan. Berdasarkan kriteria ini, seluruh butir kuesioner dinyatakan sahih dan dapat dipergunakan untuk analisis statistik berikutnya. dasarkan uji validitas Pearson Product Moment dengan 140 responden dan r_{tabel} 0,166 pada taraf signifikansi 5%, seluruh indikator pada variabel Y, X1, X2, dan X3 memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis penelitian selanjutnya

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Minat UMKM (Y)	0,965	5
Persepsi Keugunaan (X1)	0,965	5
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2)	0,97	5
Kompatibilitas (X3)	0,972	5

Sumber: Data primer yang telah diolah peneliti, 2025.

Pengujian konsistensi internal instrumen mengonfirmasi seluruh konstruk penelitian Minat Adopsi Aplikasi Kasir Android (Y), Persepsi Kegunaan (X1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2), dan Kompatibilitas (X3) memperoleh skor Cronbach's Alpha pada kisaran 0,965 hingga 0,972. Rentang nilai yang berada jauh di atas ambang batas minimum 0,70 ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi (excellent internal consistency). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat keandalan dan layak untuk proses analisis lanjutan.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Statistik	Nilai
N	140
Mean	14.100000
Std. Deviation	0.48900963
Test Statistic	0.203
Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber: Data primer yang telah diolah peneliti, 2025.

Proses pemeriksaan asumsi normalitas menghasilkan nilai signifikansi asimtotik (Asymp. Sig.) 0,200. Karena nilai tersebut berada di atas tingkat signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa pola residual tidak menyalahi asumsi distribusi normal. Kondisi ini menjamin kelayakan penggunaan teknik regresi linier dalam analisis lanjutan, dengan tetap mempertahankan bentuk data asli (raw data).

Uji multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Persepsi Kegunaan	0,348	2,876
Persepsi Kemudahan Pengguna	0,119	8,405
Kompatibilitas	0,139	7,184

Sumber: Data primer yang telah diolah peneliti, 2025.

Pengecekan terhadap gejala multikolinearitas melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) menghasilkan konfirmasi bahwa tidak terdapat pelanggaran asumsi dalam model. Seluruh variabel independen, yakni Persepsi Kegunaan (Tolerance = 0,348; VIF = 2,876), Persepsi Kemudahan Penggunaan (Tolerance = 0,119; VIF = 8,405), dan Kompatibilitas (Tolerance = 0,139; VIF = 7,184), mencatat nilai Tolerance > 0,10 serta VIF < 10. Dengan demikian, model regresi yang dikembangkan memenuhi syarat bebas dari masalah multikolinearitas dan dapat diandalkan untuk proses analisis berikutnya.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3,399	,661		5,140	0,000
Persepsi Kegunaan	0,043	0,055	0,108	0,782	0,436
Persepsi Kemudahan Pengguna	-0,084	0,088	-0,225	-0,955	0,341
Kompatibilitas	-0,062	0,077	-0,176	-0,805	0,422

Sumber: Data primer yang telah diolah peneliti, 2025.

Pemeriksaan terhadap gejala heteroskedastisitas menghasilkan temuan bahwa seluruh variabel bebas memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05. Hal ini mengindikasikan tidak adanya pelanggaran asumsi kesamaan varians residual (homoskedastisitas). Berdasarkan kondisi tersebut, model regresi yang digunakan dapat dikatakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis inferensial.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	0,677	0,888		0,762	0,447
Persepsi Kegunaan	0,762	0,074	0,717	10,284	0,000
Persepsi Kemudahan Pengguna	0,341	0,118	0,343	2,877	-0,005
Kompatibilitas	-0,153	0,103	-0,164	-1,489	0,139

Sumber: Data primer yang telah diolah peneliti, 2025.

Mengacu pada output analisis regresi di atas, bentuk persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 0,677 + 0,762X_1 + 0,341X_2 - 0,153X_3$$

Uji f (simultan)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	2670,419	3	890,140	151,822	,000 ^b
	Residual	797,374	136	5,863		
	Total	3467,793	139			

Sumber: Data primer yang telah diolah peneliti, 2025.

Berdasarkan output ANOVA ($F = 151,822$; $p = 0,000 < 0,05$), H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu minat adopsi aplikasi kasir Android.

Uji t (parsial)

Berdasarkan output analisis regresi (Tabel 9), ditemukan bahwa beberapa hipotesis tidak terbukti secara statistik. Implikasinya, hanya sebagian dari hubungan yang dihipotesiskan yang signifikan dalam penelitian ini. Melalui analisis terhadap ketiga variabel tersebut, di antaranya persepsi kegunaan (Sig. 0,000) dan variabel kemudahan penggunaan (Sig. 0,005) memiliki pengaruh yang nyata terhadap minat adopsi platform kasir Android. Dengan kata lain, semakin mudah suatu aplikasi dipahami dan digunakan, semakin kuat kecenderungan pelaku UMKM untuk menerapkannya, sedangkan Kompatibilitas (Sig. 0,139) tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa di antara ketiga variabel yang diuji, hanya persepsi akan manfaat dan kemudahan operasional yang secara empiris terbukti memotivasi minat adopsi UMKM terhadap aplikasi kasir, sementara kompatibilitas belum memberikan pengaruh berarti.

Uji Goodness of Fit

Tabel 11. Hasil Uji R-Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,878	0,770	0,765	2,42137

Sumber: Data primer yang telah diolah peneliti, 2025.

Nilai R Square sebesar 0,770 yang diperoleh dari uji kesesuaian model merefleksikan kekuatan prediktif yang tinggi, di mana 77% varians dalam minat adopsi dapat diterangkan oleh model regresi yang diestimasi., yang berarti Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Pengguna, dan Kompatibilitas mampu menjelaskan 77% variasi minat adopsi kasir berbasis android, sehingga model regresi dinilai sangat baik dalam memprediksi variabel dependen. Sisanya 23% ditentukan oleh sejumlah determinan eksogen yang tidak terakomodasi dalam kerangka model ini. Adjusted R Square yang tercatat sebesar 0,765 turut mengindikasikan stabilitas dan konsistensi model, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut sahih (valid) untuk proses analisis lebih mendalam.

Dampak Persepsi Manfaat terhadap Niat Penerapan Platform Kasir Digital Berbasis Android

Data statistik mengonfirmasi bahwa Persepsi Kegunaan secara signifikan dan positif memengaruhi Minat Adopsi Aplikasi Kasir Berbasis Android, dengan nilai t-hitung 10,248 dan signifikansi 0,000. Hasil ini mendukung penerimaan hipotesis penelitian. Analisis ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam persepsi nilai guna cenderung diikuti oleh pelaku UMKM seperti efisiensi transaksi, kemudahan pengelolaan stok, serta akurasi pencatatan penjualan semakin tinggi pula minat mereka untuk mengadopsi aplikasi kasir tersebut. Temuan studi ini memberikan konfirmasi empiris terhadap kerangka TAM, yang secara teoretis menekankan peran fundamental persepsi kegunaan dalam memprediksi niat penggunaan. Konfirmasi serupa juga ditemukan dalam literatur terkait, seperti yang dilaporkan oleh Addellia dkk. (2025), Purnama dkk. (2023), dan Rachmawati & Budiarti (2024), di mana variabel kegunaan secara ajeg (konsisten) terbukti menjadi prediktor kuat minat terhadap suatu teknologi.

Dampak Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) pada Niat Adopsi Platform Kasir Digital Berbasis Android

Merujuk dari hasil pengujian, variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat adopsi aplikasi kasir berbasis android ($t = 2,877$; $\text{sig.} = 0.005$), sehingga hipotesis dapat diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi kasir dipahami dan dioperasikan melalui navigasi yang jelas, fitur yang sederhana, serta proses input transaksi yang tidak rumit semakin besar minat pelaku UMKM untuk mengadopsinya. Hasil ini sesuai dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menempatkan persepsi kemudahan sebagai determinan penting dalam membentuk niat perilaku, serta memperkuat temuan penelitian sebelumnya seperti (Helmi et al., 2024), (Chandra & Santoso, 2022), dan (Putri & Indriani, 2022) yang sama-sama menegaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat adopsi teknologi.

Pengaruh Kompatibilitas Terhadap Minat Adopsi Aplikasi Kasir Berbasis Android

Merujuk dari hasil pengujian, variabel Kompatibilitas terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat UMKM dalam mengadopsi aplikasi kasir berbasis android ($t = -1,489$; $\text{sig.} = 0.139$), sehingga hipotesis ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kesesuaian aplikasi dengan kebiasaan atau alur kerja sebelumnya bukan faktor yang cukup kuat untuk mendorong minat adopsi, karena pelaku UMKM cenderung lebih memprioritaskan manfaat praktis dan kemudahan penggunaan teknologi dibandingkan kompatibilitasnya. Hasil ini sejalan dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menegaskan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan merupakan penentu utama niat perilaku, sementara kompatibilitas tidak memiliki peran langsung yang signifikan. Konsistensi temuan ini dengan literatur sebelumnya semakin mengukuhkan validitas hasil yang diperoleh, seperti (Karahanna et al., 2006), (Faqih, 2019), dan (Alani & Sagheer, 2024), mengindikasikan bahwa kompatibilitas tidak secara mutlak memengaruhi minat adopsi teknologi karena pengguna lebih mempertimbangkan manfaat dan kemudahan yang ditawarkan sistem.

SIMPULAN

Temuan analisis mengonfirmasi bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan secara statistik terbukti membentuk minat UMKM fashion streetwear di Kota Denpasar dalam mengadopsi aplikasi kasir berbasis Android, sedangkan kompatibilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa UMKM lebih memprioritaskan manfaat langsung dan kemudahan operasional dibandingkan kesesuaian aplikasi dengan kebiasaan kerja sebelumnya.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar pengembang aplikasi kasir meningkatkan aspek fungsionalitas dan user experience melalui fitur yang intuitif, sederhana, serta relevan dengan kebutuhan operasional UMKM, sementara pemerintah daerah dan pendamping UMKM perlu memperluas sosialisasi serta pelatihan penggunaan aplikasi kasir digital untuk meningkatkan literasi teknologi. Optimalisasi kedua aspek ini diharapkan mampu mendorong percepatan adopsi aplikasi kasir digital sehingga UMKM dapat meningkatkan efisiensi bisnis, akurasi pencatatan keuangan, dan kemampuan pengambilan keputusan secara lebih tepat.

Referensi :

- Addellia, A., Vegirawati, T., & Pandriadi, P. (2025). Factors Influencing The Intention To Implement Accounting Software In The Preparation Of Financial Statements At Umkm In The Sub-District Of Sukarami Palembang. *Journal of Management, Economic, and Accounting*, 4(1), 261–268.

- Ais, R. R., & Wafiroh, N. L. (2024). The influence of perceived usefulness, ease of use, and accounting knowledge on SMEs' interest in using accounting applications (Pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, dan pengetahuan akuntansi terhadap minat UMKM menggunakan aplikasi kasir ber. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 1-12.
- Alani, D. S., & Sagheer, A. M. (2024). Public Key Infrastructure Approaches Based on Blockchain. *2024 21st International Multi-Conference on Systems, Signals & Devices (SSD)*, 369-375.
- BPS. (2023). *KemenKopUKM Gandeng BPS Lakukan Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM 2023*. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/id/news/2023/09/15/533/kemenkopukm-gandeng-bps-lakukan-pendataan-lengkap-koperasi-dan-umkm-2023.html>
- Chandra, S. J., & Santoso, T. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Terhadap Purchase Intention Masyarakat Dalam Membeli Produk Kecantikan Melalui Behavioral Intention To Use Pada Aplikasi Socobysociolla. *AGORA*, 10(2), 20-29.
- Faiq. (2024). *Analisis Keberhasilan Aplikasi Reksadana dan Bibit Menggunakan Model Delone dan MCCLean yang Dikembangkan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Faqih, M. (2019). *Sistem Informasi Pelayanan Surat-Menyurat Berbasis Web Di Desa Palang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban*. UNIVERSITAS ISLAM MAJAPAHIT MOJOKERTO.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Cengage Learning EMEA.
- Helmi, S., Sesotya, W. R., & Pranata, A. (2024). The effects of perceived ease of use, perceived usefulness, attitude, and trust on fintech adoption in MSMEs. *2nd International Conference on Management and Business (ICOMB 2023)*, 101-109.
- Karahanna, E., Agarwal, R., & Angst, C. M. (2006). Reconceptualizing compatibility beliefs in technology acceptance research. *MIS Quarterly*, 2(1), 781-804.
- Nursati, F. A., Astutie, Y. P., & Fajri, A. (2025). Technology Acceptance Model (TAM) terhadap minat penggunaan aplikasi kasir berbasis android UMKM. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(4), 549-558.
- Perwitasari, A. W. (2022). The effect of perceived usefulness and perceived easiness towards behavioral intention to use of fintech by Indonesian MSMEs. *The Winners*, 23(1), 10-18.
- Purnama, P. A., Kroon, K. K., & Suryadi, N. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (Studi kasus pada UKM di Malang). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 872-880.
- Putra, P. S., & Dewi, M. K. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 18(1), 64-76.
- Putri, A. N., & Indriani, F. (2022). The impact of perceived usefulness, perceived ease of use, and digital literacy on QRIS adoption. *Research Horizon*, 23(1), 1-9. <https://doi.org/10.21512/tw.v23i1.7078>
- Rachmawati, I., & Budiarti, L. (2024). Pengaruh persepsi kegunaan dan kualitas sistem terhadap niat untuk menggunakan sistem informasi pendapatan. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)*, 4(1), 16-21.
- Ramadani, D., Syahputra, N. A., Amrillah, F., Wahyuningtyas, V., Palevy, A. S. P., & Santoso, S. (2025). Pemberdayaan UMKM Pempek Kiyya Melalui Penguanan Media Promosi dan Pengembangan Identitas Usaha. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 3(4), 28-42.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Widyastuti, T. A. R., Judijanto, L., Rukmana, A. Y., Pramuditha, P., Harto, B., Kusumastuti, S. Y., Irmadiani, N. D., Kelvin, K., & Nasution, U. B. (2024). *Produk Digital: Revolusi Produk Digital & Inovasi di Era Teknologi*. Jakarta : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Wiratama, K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2023a). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi dan kompatibilitas terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi SI APIK. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 1-12. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12503>

Wiratama, K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2023b). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi dan kompatibilitas terhadap minat UMKM dalam menggunakan aplikasi SI APIK. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 1-12. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12503>